

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, penulis telah meneliti kata yang menggunakan *setsubiji* 一人 dan 一者 pada setiap kalimat. Setelah melakukan penelitian baik secara kepustakaan, maupun analisis data, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

- a. Kata yang menggunakan *setsubiji* 一人 dan 一者 pada setiap kalimat

yang terdapat di dalam buku teks *New Approach Japanese Pre-Advanced Course* antara lain:

- 1) *Setsubiji* 一人 :

- 人「ひと」 sebanyak 26 kata
- 人「じん」 sebanyak 8 kata
- 人「にん」 sebanyak 9 kata

- 2) *Setsubiji* 一者 :

- 者「もの」 sebanyak 5 kata
- 者「しゃ」 sebanyak 16 kata

b. Persamaan dan perbedaan *setsubiji* -人 dan -者 di dalam buku teks

New Approach Japanese Pre-Advanced Course antara lain :

1) Persamaan *setsubiji* -人 dan -者 dalam buku teks *New Approach*

Japanese Pre-Advanced Course dapat dilihat dari segi pembentukan dan artinya.

Dari segi pembentukannya *setsubiji* -人 dan -者 ini memiliki

kesamaan yaitu kedua *setsubiji* ini diletakkan setelah kata dasar

(*haseigo*). Khusus *on-yomi* dari kedua *setsubiji* ini 「じん」, 「にん」

dan 「しゃ」 hanya dapat diletakkan setelah kata benda. Dari segi arti

setsubiji -人 dan -者 memiliki kesamaan yaitu memiliki arti orang

dan keduanya digunakan menyatakan pelaku.

2) Perbedaan *setsubiji* -人 dan -者 dalam buku teks *New Approach*

Japanese Pre-Advanced Course terdapat pada fungsi penggunaannya.

Fungsi penggunaan kata yang menggunakan *setsubiji* – 人 dan –者 pada setiap kalimat yang terdapat di dalam buku teks *New Approach Japanese Pre-Advanced Course* antara lain:

1. *Setsubiji* – 人 :

人「ひと」memiliki komponen makna karakter / sifat seseorang, orang yang memiliki kecakapan dalam melakukan suatu hal, orang tertentu, orang yang melakukan sesuatu, dan orang yang memiliki bahasa.

人「じん」memiliki komponen makna ras, asal seseorang, dan orang yang berada pada lingkup tertentu..

人「にん」memiliki komponen makna untuk menghitung jumlah orang, dan menunjukkan orang yang memiliki peran.

2. *Setsubiji* –者 :

者「もの」memiliki komponen makna orang yang berada pada suatu kondisi, dan digunakan saat memandang rendah / merendahkan sesuatu.

者「しや」memiliki komponen makna orang yang melakukan aktifitas, dan orang yang memiliki sesuatu (yang berkaitan dengan kata dasarnya).

- c. Saat kondisi bagaimanakah *setsubiji* – 人 dan –者 dapat saling menggantikan dan saat kondisi bagaimanakah *setsubiji* – 人 dan –者 tidak dapat saling menggantikan dalam buku teks *New Approach Japanese Pre-Advanced Course* dapat terlihat pada tabel berikut :

1) *Setsubiji* – 人

Tabel 5.1. *Setsubiji* -人 Yang Dapat Disubstitusikan dan Tidak Dapat Disubstitusikan dengan *Setsubiji* -者

No.	<i>Setsubiji</i> -人	Dapat disubstitusikan dengan <i>setsubiji</i> -者	Tidak dapat disubstitusikan dengan <i>setsubiji</i> -者
1.	人「ひと」	-yang memiliki fungsi untuk menunjukkan karakter / sifat seseorang -yang memiliki fungsi untuk menunjukkan orang yang memiliki kecakapan dalam melakukan suatu hal -yang memiliki fungsi untuk menunjukkan orang yang melakukan sesuatu	yang memiliki fungsi untuk menunjukkan orang tertentu

		-yang memiliki fungsi untuk menunjukkan orang yang memiliki bahasa	
2.	人「じん」	-	-yang memiliki fungsi untuk menunjukan ras seseorang -yang memiliki fungsi untuk menunjukan asal seseorang, -yang memiliki fungsi untuk menunjukan orang yang berada pada lingkup tertentu
3.	人「にん」	-	-yang memiliki fungsi untuk menghitung jumlah -yang memiliki fungsi untuk menunjukkan orang yang memiliki peran

2) *Setsubiji* -者

Tabel 5.2. *Setsubiji* -者 yang Dapat Disubtitusikan dan Tidak Dapat Disubtitusikan dengan *Setsubiji* -人

No.	<i>Setsubiji</i> -者	Dapat disubtitusikan dengan <i>setsubiji</i> -人	Tidak dapat disubtitusikan dengan <i>setsubiji</i> -人
1.	者「もの」	yang memiliki fungsi untuk menunjukkan orang yang berada pada suatu kondisi	-yang memiliki fungsi untuk memandang rendah / merendahkan sesuatu
2.	者「しゃ」	-	-yang memiliki fungsi untuk menunjukan orang yang melakukan suatu aktifitas -yang memiliki fungsi untuk menunjukan orang yang memiliki sesuatu (yang

			berkaitan dengan kata dasarnya)
--	--	--	---------------------------------

Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti menemukan bahwa meskipun *setsubiji* -人「ひと」 dan -者「もの」 tidak memiliki salah satu fungsi yang sama, namun *setsubiji* -人「ひと」 dan -者「もの」 dapat saling menggantikan. Sebaliknya, peneliti menemukan bahwa meskipun *setsubiji* -人「ひと」 dan -者「しゃ」 memiliki salah satu fungsi yang sama, namun *setsubiji* -人「ひと」 dan -者「もの」 tidak dapat saling menggantikan. Hasil penelitian baru mengenai *setsubiji* -人 dan *setsubiji* -者 ini, dapat terlihat pada tabel berikut :

Tabel 5.3. Hasil Analisis Temuan Baru *Setsubiji* -人 dan -者 dalam Buku Teks *New Approach Japanese Pre-Advanced Course*

<i>Setsubiji</i>	Hasil analisis	Alasan
人「ひと」 者「もの」	Kedua <i>setsubiji</i> ini tidak memiliki salah satu komponen makna yang sama tetapi kedua <i>setsubiji</i> ini dapat saling menggantikan	-Pada <i>setsubiji</i> -人「ひと」 yang memiliki komponen makna karakter/sifat seseorang, orang yang pandai, orang yang melakukan sesuatu, dan orang yang memiliki bahasa, dapat disubstitusikan dengan <i>setsubiji</i> -者「もの」, meskipun kelima komponen makna tersebut tidak terdapat pada salah satu komponen makna yang ada pada <i>setsubiji</i> -者「もの」

		-Pada <i>setsubiji</i> –者「もの」yang memiliki komponen makna orang yang berada pada suatu kondisi, dapat disubstitusikan dengan <i>setsubiji</i> –人「ひと」, meskipun komponen makna tersebut tidak terdapat pada <i>setsubiji</i> –人「ひと」
人「ひと」 者「しゃ」	Kedua <i>setsubiji</i> ini memiliki salah satu komponen makna yang sama tetapi kedua <i>setsubiji</i> ini tidak dapat saling menggantikan	-Meskipun <i>setsubiji</i> –人「ひと」dan <i>setsubiji</i> –者「しゃ」memiliki salah satu komponen makna yang sama yaitu “orang yang melakukan sesuatu”, namun kedua <i>setsubiji</i> ini tidak dapat saling menggantikan

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, kata yang menggunakan *setsubiji* –人 dan –者 diharapkan dapat memberi masukan bahan referensi perkuliahan, seperti dalam mata kuliah *Nihongogaku* (linguistik bahasa Jepang), *Bunpou* (tata bahasa), *Honyaku* (terjemahan Jepang-Indonesia dan Indonesia-Jepang), *Kaiwa* (percakapan), *Dokkai* (bacaan), dan *Goyou Bunseki* (analisis kesalahan) di Jurusan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta. Saat ini penelitian dengan tema *setsubiji* belum banyak dilakukan di Jurusan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta, sehingga akan sangat membantu apabila penelitian mengenai *setsubiji* banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelitian yang membahas tentang *setsubiji* akan sangat membantu dalam proses pembelajaran dan dapat digunakan untuk melengkapi pengetahuan yang terdapat dalam sumber buku pelajaran yang sifatnya terbatas.

Kompetensi yang diharapkan yaitu dapat mengungkapkan pikiran secara tertulis dan lisan dengan menggunakan *setsubiji* – 人 dan –者 dalam bahasa Jepang, dan dapat membedakan saat seperti apa *setsubiji* – 人 digunakan dan saat seperti apa *setsubiji* – 者 digunakan. Selain itu, kompetensi yang diharapkan yaitu untuk mengetahui saat bagaimana *setsubiji* – 人 dapat disubstitusikan dengan *setsubiji* – 者 dan tidak dapat disubstitusikan dengan *setsubiji*–者. Begitu juga sebaliknya, untuk mengetahui saat bagaimanakah *setsubiji* – 者 dapat disubstitusikan dengan *setsubiji* – 人 dan tidak dapat disubstitusikan dengan *setsubiji* – 人. Sumber bahan ajar memakai buku pembelajaran utama yaitu *New Approach Japanese Pre-Advanced Course*.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan maka dapat dikemukakan berbagai saran sebagai berikut :

1. Bagi pengajar bahasa Jepang

Pada saat pembelajaran bahasa Jepang, sebaiknya pengajar menyisipkan pengetahuan tentang *setsubiji* untuk menambah pengetahuan pembelajar dan hendaknya lebih memanfaatkan media pembelajaran yang ada, seperti buku teks *New Approach Japanese Pre-Advanced Course* yang dapat digunakan untuk mengenalkan jenis-jenis *setsubiji* / sufiks yang terdapat dalam bahasa Jepang agar pengetahuan pembelajar bahasa Jepang terhadap *setsubiji* pun semakin bertambah.

2. Bagi pembelajar bahasa Jepang

Sebaiknya pembelajar bahasa Jepang mencari tahu tentang penggunaan *setsubiji* salah satunya dengan cara membaca sumber literatur untuk menambah pengetahuannya pribadi.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini hanya difokuskan pada *setsubiji* –人 dan –者 dan masih banyak terdapat kekurangan. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar melakukan penelitian tentang *setsubiji* yang menyatakan pelaku / orang lainnya yang bersinonim, yaitu 者'sha', 家 'ka', -士 '-shi', dan -員 '-in' yang khusus digunakan untuk menunjukkan profesi seseorang. Selain itu data yang digunakan harus lebih banyak agar semakin mudah untuk dianalisis dan kemungkinan untuk ditemukannya penelitian baru semakin besar.